

MEDI Kons : Jurnal Bimbingan dan Konseling

Vol. 9, No. 2, 2023,

ISSN 2528-424X (Print)

ISSN 2686-651X (Online)

Tersedia Online di <https://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/mdk>

HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN PERILAKU MENCONTEK SISWA KELAS 7 DI SMP NEGERI 1 WELERI

Muzaki Mahya¹, Dini Rakhmawati², Ismah³

UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

E-mail:muzakimahya45@gmail.com. No. HP 0895422577261

Abstract: The research on the relationship between self-confidence and students' cheating behavior was motivated by the discovery of students who cheated socially, the cheating behavior shown was done by asking friends for answers during tests/exams by copying, giving codes to ask or give answers. Besides that, cheating is also done by sending answers via cellphone. This research is a type of quantitative research. Ex post facto research method with a correlational approach. The population used in this study were 7th grade students at SMP Negeri 1 Weleri. which is used as a try out is class VII B . While class VII A, VII C, VII D, VII E, VII F, VII G, VII H as the research sample. The sampling used is cluster random sampling technique. The data of this research were obtained through the students' self-confidence scale and the students' cheating behavior scale. The results of the correlation analysis between self-confidence and cheating behavior of students are the relationship between self-confidence and cheating behavior of students of -0.280 which means that there is a negative relationship between self-confidence and cheating behavior, and the level of relationship between these variables is in the low category.

Keywords: *self efficacy, cheating behavior*

Abstrak: Penelitian hubungan antara kepercayaan diri dengan perilaku menyontek peserta didik ini dilatarbelakangi oleh ditemukannya peserta didik yang melakukan menyontek secara sosial, perilaku menyontek yang ditunjukkan dilakukan dengan cara meminta jawaban teman saat ulangan/ujian dengan cara menyalin, memberikan kode untuk meminta ataupun memberi jawaban. Selain itu menyontek juga dilakukan dengan cara mengirim jawaban lewat handphone. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Metode penelitian *ex post facto* dengan pendekatan korelasional. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas 7 di SMP Negeri 1 Weleri. yang digunakan sebagai try out yaitu kelas VII B . Sedangkan kelas VII A, VII C, VII D, VII E, VII F, VII G, VII H sebagai sampel penelitian. Sampling yang digunakan adalah teknik *cluster random sampling*. Data penelitian ini diperoleh melalui skala kepercayaan diri peserta didik dan skala perilaku menyontek peserta didik. Hasil analisis korelasi antara kepercayaan diri dengan perilaku menyontek peserta didik ialah hubungan kepercayaan diri dengan perilaku menyontek peserta didik sebesar -0,280 yang berarti bahwa terdapat hubungan yang negatif antara kepercayaan diri dengan perilaku menyontek, serta tingkat hubungan diantara variabel tersebut berada dalam kategori rendah.

Kata kunci : Kepercayaan Diri, Perilaku Mencontek

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam peningkatan kualitas bangsa hal tersebut sesuai dalam fungsi dan tujuan pendidikan nasional. Menurut Reyaan dan Hari (2015: 18) upaya tersebut dapat dilakukan dengan cara memperbaiki sarana dan prasarana Pendidikan yakni memperbaiki kualitas Pendidikan dan sistem Pendidikan yang sudah ada dan diterapkan saat ini. pengembangan potensi peserta didik merupakan suatu tujuan utama didalam Pendidikan disamping itu pengembangan potensi peserta didik dapat ditingkatkan melalui pemberian pembelajaran umum guna untuk pengembangan kognitif pada anak

Utami, handayani dan widiharto (2022: 4) perilaku mencontek dapat dikatakan sebagai perilaku tidak jujur dimana tindakan kecurangan tersebut dilakukan oleh manusia untuk menghindari dari aturan dan norma yang berlaku untuk mendapatkan keuntungan bagi dirinya sendiri dengan melakukan kecurangan, tindakan yang tidak wajar dan mengakibatkan kerugian bagi orang lain. Perilaku mencontek adalah suatu wujud dari perilaku dan ekspresi mental seseorang yang merupakan dari hasil interaksi dengan lingkungannya. Perilaku mencontek sendiri terjadi hampir setiap jenjang pendidikan. Hal ini dapat menjadi suatu hambatan dalam terwujudnya pendidikan antara lain pengembangan karakter dan pembentukan watak individu.

Menurut Sipayung, Marpaung dan Mirza (2015: 71) kepercayaan diri adalah keyakinan yang ada pada diri seseorang yang mendukung pencapaian berbagai tujuan hidup dan tidak putusasa dalam menemui halangan Percaya diri adalah sikap yang positif, dimana seseorang percaya akan kemampuan yang ada dalam diri serta memiliki perilaku yang baik dan dapat mengembangkan nilai positif yang ada dalam diri sendiri atau dilingkungan sekitar, dan dapat meyakinkan pada kemampuan dari diri sendiri Aisyah, Walid dan Kusumah (2019:219). Salah satu penyebab terjadinya perilaku mencontek adalah kepercayaan diri yang kurang dimana siswa tidak percaya dengan kemampuan kemampuan yang ada dalam dirinya. Kepercayaan diri adalah keyakinan yang ada pada diri seseorang yang mendukung pencapaian berbagai tujuan hidup dan tidak putusasa dalam menemui halangan Shara (2016: 43)

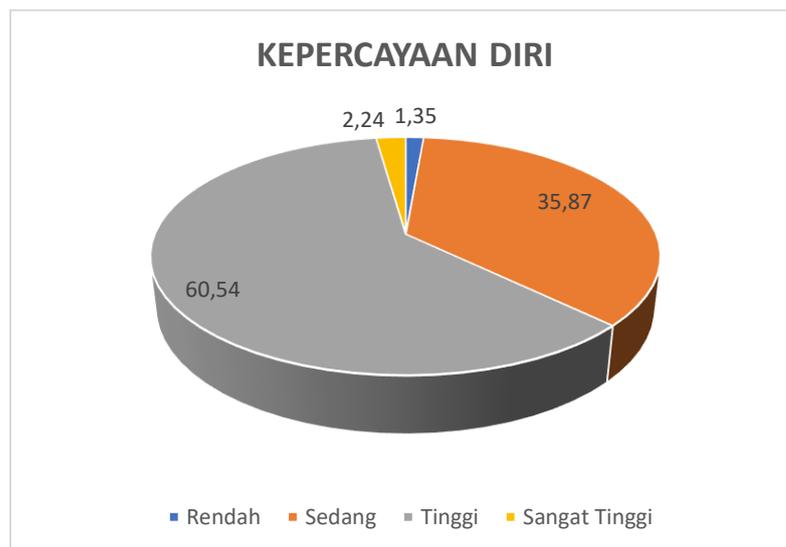
Kurniasih (2019: 119) mengungkapkan bahwa penyebab munculnya perilaku mencontek antara lain ada dua faktor yaitu internal dan faktor eksternal. Faktor internal antara lain siswa memiliki kepercayaan diri yang rendah, prokrastinasi, kemampuan diri yang rendah faktor eksternal dorongan dari luar seperti desakan dari teman, orang tua, serta pengawas yang tidak memiliki ketegasan kepada siswa yang mencontek. Apabila kejadian seperti ini selalu diulang - ulang oleh para siswa maka lama kelamaan siswa akan terbiasa

mencontek dan tidak memiliki kepercayaan diri terhadap potensi yang ada dalam dirinya

Berdasarkan Hasil penelitian Rian dan Hari (2015: 20) hubungan antara kepercayaan diri dengan perilaku mencontek menunjukkan hasil yang negatif. Hal ini menunjukkan semakin tinggi kepercayaan diri maka semakin rendah perilaku mencontek begitu pula sebaliknya perilaku mencontek akan tinggi apa bila kepercayaan diri rendah. Percaya diri yang tinggi harus dimiliki oleh peserta didik, peserta didik yang memiliki rasa percaya diri tinggi mampu dan percaya bahwa apa yang menjadi tugas dan tanggung jawab akan dilakukan dengan sepenuh hati dan dipertanggung jawabkan sesuai dengan harapan, sehingga dengan tingginya rasa percaya diri pada siswa maka perilaku mencontek di sekolah akan cenderung lebih sedikit

HASIL

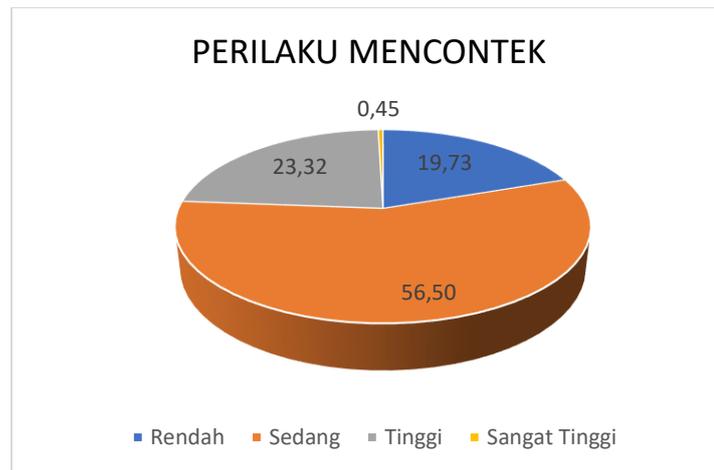
Berdasarkan data tabel di atas dapat diketahui bahwa responden dengan kategori percaya diri rendah sebanyak 3 peserta didik atau 1,35%. Kategori percaya diri sedang yaitu 35,87% atau sebanyak 80 peserta didik. Kategori percaya diri tinggi yaitu 60,54% atau sebanyak 135 peserta didik. Sisanya kategori percaya diri sangat tinggi yaitu 2,24% atau sebanyak 5 peserta didik. Total responden penelitian ini adalah 223 peserta



Gambar 1. Contoh Grafik Garis Nilai Peserta Didik

Berdasarkan data tabel di bawah dapat diketahui bahwa responden dengan kategori skala perilaku mecontek kategori rendah sebanyak 44 peserta didik atau 19,73%. Kategori skala penyesuaian diri sedang 56,50% atau sebanyak 126 peserta didik. Kategori skala penyesuaian diri tinggi 23,32% atau sebanyak 52 peserta didik dan Kategori skala

penyesuaian diri sangat tinggi 0,45% atau sebanyak 1 peserta didik. Total responden penelitian ini adalah 223 peserta didik



PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil variabel kepercayaan diri dapat diketahui bahwa responden dengan kategori percaya diri rendah sebanyak 3 peserta didik atau 1,35%. Kategori kepercayaan diri sedang yaitu 35,87% atau sebanyak 80 peserta didik. Kategori kepercayaan diri tinggi yaitu 60,54% atau sebanyak 135 peserta didik. Sisanya kategori percaya diri sangat tinggi yaitu 2,24% atau sebanyak 5 peserta didik. Total responden penelitian ini adalah 223 peserta

Sedangkan variabel perilaku mencontek dapat diketahui bahwa responden dengan kategori skala perilaku mencontek kategori rendah sebanyak 44 peserta didik atau 19,73%. Kategori skala penyesuaian diri sedang 56,50% atau sebanyak 126 peserta didik. Kategori skala penyesuaian diri tinggi 23,32% atau sebanyak 52 peserta didik dan Kategori skala penyesuaian diri sangat tinggi 0,45% atau sebanyak 1 peserta didik. Total responden penelitian ini adalah 223 peserta didik

Hasil Uji hipotesis membuktikan bahwa ada hubungan negatif antara kepercayaan diri dengan perilaku mencontek. Pengujian hipotesis menggunakan korelasi *product moment* diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) antara percaya diri (X) dengan penyesuaian diri (Y) sebesar $-0,000 < 0,05$ yang berarti antara variabel kepercayaan diri dengan perilaku mencontek peserta didik terdapat korelasi atau berhubungan, sedangkan jika dilihat dari derajat hubungan atau pearson correlation dengan nilai $-0,280$ maka hal ini dapat dikatakan bahwa korelasi berada pada level lemah dengan bentuk hubungan negatif. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis variabel kepercayaan diri dengan perilaku mencontek siswa kelas VII SMP N 1 WELERI didapatkan hasil bahwa pada kedua variabel (X) dan (Y) memiliki hubungan korelasi dengan derajat hubungan negatif. Dengan demikian dapat disimpulkan

bahwa terdapat korelasi dengan tingkat lemah antara percaya diri dengan perilaku mencontek siswa kelas VII SMP N 1 WELERI.

Percaya diri adalah sikap yang positif, dimana seseorang percaya akan kemampuan yang ada di dalam diri serta memiliki perilaku yang baik dan dapat mengembangkan nilai positif yang ada dalam diri sendiri atau dilingkungan sekitar, dan dapat meyakinkan pada kemampuan dari diri sendiri Aisyah, Walid dan Kusumah (2019:219). Percaya diri yang tinggi harus dimiliki oleh peserta didik, peserta didik yang memiliki rasa percaya diri tinggi mampu dan percaya bahwa apa yang menjadi tugas dan tanggung jawab akan dilakukan dengan sepenuh hati dan dipertanggung jawabkan sesuai dengan harapan, sehingga dengan tingginya rasa percaya diri pada siswa maka perilaku mencontek di sekolah akan cenderung lebih sedikit. Rian dan Hari (2015: 20) hubungan antara kepercayaan diri dengan perilaku mencontek menunjukkan hasil yang negatif. Hal ini menunjukkan semakin tinggi kepercayaan diri maka semakin rendah perilaku mencontek begitu pula sebaliknya perilaku mencontek akan tinggi apa bila kepercayaan diri rendah.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hubungan kepercayaan diri dan perilaku mencontek di SMP Negeri 1 Weleri yang menunjukkan bahwa kepercayaan diri berpengaruh negatif terhadap perilaku mencontek. Semakin tinggi kepercayaan yang dimiliki peserta didik maka akan semakin rendah tindakan mencontek

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari ahasil penelitian dan pembahasan maka hasil dapat disimpulkan sebagai berikut

Hasil Uji hipotesis membuktikan bahwa ada hubungan negatif antara percaya diri dengan perilaku mencontek. Pengujian hipotesis menggunakan korelasi *product moment* diketahui bahwa nilai

ai Sig. (2-tailed) antara percaya diri (X) dengan penyesuaian diri (Y) sebesar $0,280 > 0,05$ yang berarti korelasi di level rendah antara variabel percaya diri dengan perilaku mencontek peserta didik. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis variabel percaya diri dengan perilaku mencontek siswa kelas VII SMP N 1 WELERI didapatkan hasil bahwa ada korelasi.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi dengan tingkat rendah antara percaya diri dengan perilaku mencontek siswa kelas VII SMP N 1 WELERI. semakin tinggi kepercayaan diri maka semakin rendah perilaku mencontek begitu pula sebaliknya perilaku mencontek akan tinggi apa bila kepercayaan diri rendah. peserta didik yang memiliki rasa percaya diri tinggi mampu dan percaya bahwa apa yang menjadi tugas dan tanggung jawab akan dilakukan dengan sepenuh hati dan dipertanggung

jawabkan sesuai dengan harapan, sehingga dengan tingginya rasa percaya diri pada siswa maka perilaku mencontek di sekolah akan cenderung lebih sedikit

DAFTAR RUJUKAN

- Asiyah, Walid, A. Kusumah, R. G. T. 2019. Pengaruh Rasa Percaya Diri Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa. *Scolaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* Vol. 9 No. 3. <https://ejournal.uksw.edu/scolaria/article/download/2386/1270> Diakses Pada 19 September 2019
- Kurniasih, P. Limbong, E. D. Handayani, D. 2019. Infografis Alasan Menyontek Dan Tipe - Tipe Menyontek: Pandangan Etika Mengenai Perilaku Mencontek. *Jurnal Desain* vol. 06 No. 02
https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Jurnal_Desain/article/view/2969
- Reyaan, M. N. & Hari, TA. P. 2015. *Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Perilaku Mencontek Pada Mahasiswa UST*. *Spirits* Vol. 6 No. 2. <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/spirit/article/view/1068/348>
- Sipayung, H. N., Marpaung, W. & Mirza., R. 2019. *Perilaku Mencontek Ditinjau Dari Kepercayaan Diri*. *Al-Irsyad Jurnal Pendidikan Dan Konseling* Vol. 9, No 1
<http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/alirsyad/article/viewFile/6737/2969>
- Utami, A. A, Handayani, A. Widiharto, C, A 2022. Perilaku Mencontek Dari Perspektif Siswa SMA. *Jurnal Guiding World* Vol. 5 No. 1